

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang unggul, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks (900 jam) yang didalam implementasinya terdiri dari 8 sks (360 jam) PKL – Tematik Kewirausahaan (TKWU) sebagai perwujudan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang pedomannya diatur tersendiri dari 12 sks (540 jam) PKL industri yang relevan dengan program studi yang pelaksanaannya diatur dalam pedoman ini. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari serta mentaati peraturan – peraturan yang berlaku.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Seed Center yang berada di Politeknik Negeri Jember. Seed Center merupakan salah satu unit dari Teaching Factory (TEFA) yang bergerak di bidang produksi benih padi dengan berbagai varietas padi. Seed Center memiliki kegiatan utama yaitu produksi benih, pengolahan benih dan pemasaran. Kegiatan produksi benih meliputi persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Kegiatan pengolahan benih meliputi sertifikasi benih, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, pengemasan (*packaging*), pelabelan dan pemasaran.

Benih padi adalah gabah yang dihasilkan dengan cara khusus dengan tujuan untuk disemai atau ditabur dalam kegiatan penanaman. Benih yang bersertifikasi adalah benih yang proses produksinya melalui sistem produksi benih yang mendapat pemeriksaan lapang dan pengujian secara laboratorium oleh instansi yang berwenang agar memenuhi persyaratan standar yang ditentukan.

Pemasaran merupakan kegiatan terpenting dalam usaha distribusi barang dari produsen kepada konsumen akhir. Setiap perusahaan memiliki sebuah strategi pemasaran guna meningkatkan target penjualan dan juga dapat mengembangkan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat. Sebagian produsen tidak menjualkan barang mereka kepada konsumen akhir, begitu pula dengan konsumen tidak akan langsung membeli barang secara langsung kepada produsen. Untuk melakukan pemasaran, sangat dibutuhkan adanya keterlibatan lembaga – lembaga perusahaan yang menjadi perantara atau jembatan antara produsen dengan konsumen akhir. Saluran pemasaran yang panjang dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tidak efisiensinya sistem pemasaran, akan tetapi yang dapat menyebabkan efisiensi atau tidaknya sistem pemasaran yaitu keuntungan harga yang diterima konsumen.

Seed Center selalu berusaha memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya strategi pemasaran. Dengan strategi pemasaran yang baik, maka diharapkan penjualan juga akan meningkat. Melihat industri yang semakin berkembang membuat persaingan pun semakin ketat. Dalam hal ini, strategi pemasaran memegang peranan utama agar Seed Center dapat menguasai pasar dan memenangkan persaingan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul laporan pemasaran dengan tujuan agar penulis dapat menemukan titik permasalahan pada pemasaran di Seed Center dan mencari solusi agar Seed Center dapat berkembang menjadi lebih baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Seed Center Politeknik Negeri Jember adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (GAP) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Seed Center Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan bauran pemasaran yang dilakukan oleh Seed Center
2. Mengidentifikasi masalah dan solusi dalam penerapan bauran pemasaran di Seed Center

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Seed Center Politeknik Negeri Jember adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapang.
2. Manfaat untuk Polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan solusi alternatif dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Seed Center milik UPT. Pertanian dan Peternakan Terpadu Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 540 jam yang dimulai pada tanggal 26 Oktober 2020 – 31 Januari 2021. Jadwal kerja disesuaikan dengan jam kerja pada hari Senin – Sabtu dengan alokasi waktu \pm selama 7 jam per hari (*terlampir*).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Seed Center yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Praktik Lapangan

Kegiatan praktik lapang dilakukan secara langsung dengan didampingi pembimbing lapang dan tenaga kerja.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mengumpulkan informasi tentang kegiatan pemasaran di Seed Center.

c. Studi Literatur

Mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL).